

SINOPSIS

Upaya kesehatan ibu dan anak diberikan dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB. Di masyarakat yang belum memahami kesehatan masih didapatkan ibu hamil yang tidak rutin memeriksakan kehamilannya sehingga menimbulkan resiko. Salah satu resikonya adalah Ketuban Pecah Dini (KPD). KPD dapat menyebabkan persalinan yang awalnya fisiologis menjadi patologis yang berdampak pada ibu dan bayi. Studi kasus ini dilakukan dengan tujuan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Asuhan pada Ny."D" G₂P₀₁₀₀₁ usia 31 tahun dilakukan tanggal 1 Maret 2022 sampai 12 Mei 2022. Pada kehamilan trimester III ibu belum mengetahui tentang perawatan payudara. Setelah diberikan penyuluhan dan mendemonstrasikan mengenai perawatan payudara masalah dapat teratasi. Persalinan ibu normal, spontan. Bayi lahir spontan, cukup bulan, menangis kuat, gerak aktif, BB 3500 gram, PB 49 cm, LK 34 cm, jenis kelamin laki-laki, AS 8-9. Plasenta lahir spontan lengkap. Masa nifas terdapat masalah luka jahitan perineum terbuka sehingga dilakukan *heacting* ulang. Masalah dapat teratasi setelah diberikan asuhan dan terapi yang tepat. Pada neonatus mengalami *ikterus*, sehingga ibu diberikan penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif dan menjemur bayinya di pagi hari, jika *ikterus* belum sembuh ibu disarankan kembali ke PMB atau konsultasi dengan dokter anak. Ibu merupakan calon peserta KB MAL dilanjutkan dengan pil progestin.

Setelah dilakukan asuhan, ibu mampu merawat diri dan bayinya. Pengetahuan ibu bertambah mengenai pengetahuan perawatan payudara, perawatan pada luka jahitan perineum, pengetahuan mengenai perawatan bayi dan pemilihan alat kontrasepsi sesuai dengan keadaan ibu. Masalah dan keluhan ibu dari kehamilan sampai pemilihan alat kontrasepsi teratasi. Hasil asuhan yang dilakukan berjalan sesuai rencana dan terdokumentasi.

Setelah diberikan asuhan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB berlangsung normal. Ibu calon peserta KB MAL dilanjutkan dengan pil progestin. Diharapkan setelah diberikan asuhan ibu dapat menerapkan asuhan yang diperoleh secara mandiri dan asuhan kebidanan dapat diterapkan di seluruh fasilitas kesehatan.